

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN TANYA JAWAB DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQH KELAS IV MIN 5 ACEH BESAR

Mushfiati¹

¹. MIN 5 Aceh Besar,
mushfiati@gmail.com

Abstrak: Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah dengan Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa Mata Fiqh kelas IV MIN 5 Aceh Besar dan untuk mengetahui Bagaimana Metode Diskusi dan Tanya Jawab diterapkan sehingga dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa Mata Fiqh kelas 4 MIN 5 Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes siklus I sampai siklus III, observasi kegiatan guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 38 Siswa yang terdiri dari 25 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Kegiatan penelitian siklus I terdapat siswa yang tuntas 20 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa sedangkan pada Siklus II terdapat peningkatan ketuntasan prestasi belajar siswa yang tuntas mencapai 29 siswa dan yang tidak tuntas hanya terdapat 9 siswa, sedangkan pada siklus III seluruh siswa mengalami ketuntasan, terlihat jelas bahwa ada peningkatan kenaikan yang terjadi pada Siklus II dan siklus III II, sehingga pembelajaran sudah tuntas dan tidak perlu lagi ke siklus berikutnya, ditinjau dari segi proses terhadap kegiatan guru mencapai 95% dan dari kegiatan siswa mencapai 80%. Ditinjau dari segi hasil 100% siswa memperoleh nilai ≥ 70 pada Siklus III. Dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa penggunaan Metode Diskusi dan Tanya Jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Fiqh kelas IV MIN 5 Aceh Besar.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Diskusi, Tanya Jawab

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Fiqh merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah, Setiap manusia pasti membutuhkan apa yang dinamakan pendidikan untuk kelangsungan hidupnya, karena manusia merupakan makhluk yang selalu membutuhkan pendidikan, karena hanya manusia makhluk Allah SWT yang dikarunia akal dan pikiran diantara makhluk-makhluk Allah yang lainnya. Dengan adanya akal itulah manusia bisa berkembang dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa yaitu dengan melalui pendidikan, karena pendidikan itu sangat penting bagi seluruh manusia. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila penduduknya memiliki pendidikan yang bagus dan berkualitas, melihat begitu pentingnya pendidikan bagi umat manusia, banyak pandangan manusia yang mewajibkan masyarakat untuk menjaga keberlangsungan pendidikan.

Dilihat dari perkembangan zaman seperti sekarang ini pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan

pendidikan memegang peranan penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa hanya akan lahir dari system pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa itu sendiri. Sistem pendidikan yang mengadopsi dari luar tidak akan mampu memecahkan problem yang dihadapi bangsa itu sendiri. Maka siswapun dituntut untuk bisa mempelajari ilmu agama karena agama menyangkut dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun kelompok, dalam hal penyampaian materi dari seorang guru terhadap siswa melalui metode tertentu. Sedangkan metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana yang kondusif, hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas menganggap Fiqh sebagai pelajaran yang sukar dipahami sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar.

Untuk itu perlu diterapkan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran. Diantara metode yang dapat digunakan oleh seseorang guru adalah seperti metode Diskusi, Tanya Jawab, Resitasi dan sebagainya. Dan pada pembahasan ini peneliti akan menitik beratkan pada metode Diskusi dan Tanya Jawab sebagai salah satu elemen alternatif dalam pembelajaran Fiqh dalam rangka meningkatkan Prestasi belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fiqh.

METODE

Penelitian ini di laksanakan di MIN 5 Aceh Besar yang terletak di Jln. Banda Aceh Medan km 15 Desa Lambaro Sibreh Aceh Besar di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas 4 MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah dari 38 siswa. Penelitian dilakukan pada Mata Fiqih yang waktu pembelajarannya selama 2 Jam pelajaran dalam 1 Minggu. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dengan menerapkan metode yang telah direncanakan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan dipakai model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang hasil yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

a. Perencanaan

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 4 MIN 5 Aceh Besar terhadap mata pelajaran Fiqh. Maka pada siklus yang pertama ini mencoba menerapkan metode Diskusi dan Tanya Jawab.

b. Pelaksanaan

Pada siklus yang pertama ini dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua tepatnya pada hari Senin tanggal 22 dan 28 Februari 2023. Apa yang diagendakan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu Penerapan metode Diskusi dan Tanya Jawab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 4 MIN 5 Aceh Besar.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya mencoba menggunakan /menerapkan metode Diskusi dan Tanya Jawab untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa kelas 4 MIN 5 Aceh Besar, dan setelah diterapkan metode seperti itu hasilnya bisa dikatakan berhasil, hal ini bisa dilihat dari hasil yang diperoleh siswa waktu ulangan dan tugas. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Nilai Kompetensi Dasar I

NO	NAMA	KEAKTIFAN	U H
1.	Adrian Maulana	90	65
2.	Bahagia	90	62
3.	Baharuddin idris	90	69
4.	Rahmat Hidayat	90	93
5.	Rahma Fatihah	90	79
6.	Amalia Beladinna Arifa	80	64
7.	Amanda Khoirunnisa	90	80
8.	Anantha Hardiyas Falevi	90	58
9.	Apprilian Kurniawan	90	60
10.	Arum Candra Pinangsih	90	66
11.	Rizky Amalia Widiani	90	76
12.	Bangkit Sholehudin	90	65
13.	Kemala Indradini	90	59
14.	Lucky Wijaya	90	90
15.	Susilo Candra Wati	90	78
16.	Yuyun Sofi Karlina	90	88
17.	Bahaduri Goncang M.	90	95
18.	Nikmatus Sa'diah	90	76
19.	Rizky Novitasari	90	69

20.	Vini Ekasari	90	97
21.	Wisnu Pambudi	90	86
22.	Afrida Amellya	90	66
23.	Agung Bagus Kusumo	90	94
24.	Andri Nugroho Tan Mario	90	63
25.	Ines Puspita Rani	90	79
26.	Okky Ariska Amelia	90	80
27.	Yoga Adtya Agassi V.	90	64
28.	Alimia Arif Meutia	90	82
29.	Andhika Adi Santoso	90	95
30.	Cita Anggraeni	90	69
31.	Faurora Ayu Prima SD.	90	84
32.	Hindy Alfri Ajis Prasetya	90	66
33.	Alda Khairunnisa	90	67
34.	Arif Bagus Wilyanto	90	58
35.	Avinta Putri Agistasari	90	85
36.	Dini Wijayati	90	97
37.	Febriaristika Dwi Setiasari	90	80
38.	Hilfandani Helmiansyah	90	90

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan Peneliti ternyata penerapan metode Diskusi dan Tanya Jawab ini bisa dikatakan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pada siklus pertama terdapat 25 siswa yang tuntas dan terdapat 18 siswa yang tidak tuntas dengan hasil dibawah 70.

B. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Setelah melihat hasil dari observasi pada siklus yang pertama, Peneliti pada siklus yang kedua ini masih tetap akan menggunakan metode Diskusi dan Tanya Jawab, hal ini dikarena peneliti merasa apa yang coba dilakukan ada hasilnya.

b. Pelaksanaan

Siklus yang kedua ini dilaksanakan pada pertemuan dan ketiga dan keempat.

c. Pengamatan

Pada siklus yang kedua ini peneliti tetap memakai metode Diskusi dan Tanya Jawab, hal ini dikarenakan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan ternyata metode Diskusi dan Tanya Jawab bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa kelas kelas 4 MIN 5 Aceh Besar terhadap Mata Pelajaran Fiqh. sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini bisa kita lihat hasil yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 2. Daftar Nilai Kompetensi Dasar II

NO	NAMA	KEAKTIFAN	U H
1.	Adrian Maulana	90	60
2.	Bahagia	80	90
3.	Baharuddin idris	90	75
4.	Rahmat Hidayat	90	100
5.	Rahma Fatihah	90	68
6.	Amalia Beladonna Arifa	70	90
7.	Amanda Khoirunnisa	90	69
8.	Anantha Hardiyas Falevi	90	65
9.	Apprilian Kurniawan	90	90
10.	Arum Candra Pinangsih	90	60
11.	Rizky Amalia Widiani	90	68
12.	Bangkit Sholehudin	90	69
13.	Kemala Indradini	90	78
14.	Lucky Wijaya	90	60
15.	Susilo Candra Wati	90	70
16.	Yuyun Sofi Karlina	90	95
17.	Bahaduri Goncang M.	90	60
18.	Nikmatus Sa'diah	90	78
19.	Rizky Novitasari	90	95
20.	Vini Ekasari	90	87
21.	Wisnu Pambudi	90	80
22.	Afrida Amellya	90	90
23.	Agung Bagus Kusumo	90	100
24.	Andri Nugroho Tan Mario	90	85
25.	Ines Puspita Rani	90	100

26.	Okky Ariska Amelia	90	95
27.	Yoga Adtya Agassi V.	90	100
28.	Alimia Arif Meutia	90	90
29.	Andhika Adi Santoso	90	100
30.	Cita Anggraeni	90	80
31.	Faurora Ayu Prima SD.	90	95
32.	Hindy Alfri Ajis Prasetya	90	80
33.	Alda Khairunnisa	90	78
34.	Arif Bagus Wilyanto	90	90
35.	Avinta Putri Agistasari	90	100
36.	Dini Wijayati	90	100
37.	Febriaristika Dwi Setiasari	90	75
38.	Hilfandani Helmiansyah	90	90

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti ternyata dengan adanya penerapan metode Diskusi dan Tanya Jawab sedikit demi sedikit bisa dikatakan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang juga nantinya akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Terdapat 29 siswa mengalami ketuntasan dan terdapat 9 siswa yang tidak tuntas sehingga dilanjutkan siklus III

C. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Setelah melihat dari hasil yang ada pada siklus pertama dan kedua, maka Peneliti semakin yakin bahwa metode Diskusi dan Tanya Jawab bisa meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 MIN 5 Aeh Besar. Maka dari itu cara seperti ini akan lebih dioptimalkan lagi.

b. Pelaksanaan

Siklus yang ketiga ini dilaksanakan pada Peertemuan Kelima.

c. Pengamatan

Pada Siklus yang ketiga ini Peneliti mencoba lebih mengoptimalkan lagi tentang penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab karena menurut Peneliti, Metode ini semakin dioptimalkan hasilnya semakin bagus.

Tabel 2. Daftar Nilai Kompetensi Dasar II

NO	NAMA	NILAI
1.	Adrian Maulana	78
2.	Bahagia	84
3.	Baharuddin idris	76
4.	Rahmat Hidayat	82
5.	Rahma Fatihah	90
6.	Amalia Beladinna Arifa	77
7.	Amanda Khoirunnisa	90
8.	Anantha Hardiyas Falevi	82
9.	Apprilian Kurniawan	83
10.	Arum Candra Pinangsih	90
11.	Rizky Amalia Widiani	93
12.	Bangkit Sholehudin	82
13.	Kemala Indradini	82
14.	Lucky Wijaya	78
15.	Susilo Candra Wati	78
16.	Yuyun Sofi Karlina	78
17.	Bahaduri Goncang M.	90
18.	Nikmatus Sa'diah	93
19.	Rizky Novitasari	90
20.	Vini Ekasari	92
21.	Wisnu Pambudi	82
22.	Afrida Amellya	95
23.	Agung Bagus Kusumo	80
24.	Andri Nugroho Tan Mario	80
25.	Ines Puspita Rani	83
26.	Okky Ariska Amelia	95
27.	Yoga Adtya Agassi V.	82
28.	Alimia Arif Meutia	88
29.	Andhika Adi Santoso	81
30.	Cita Anggraeni	79
31.	Faurora Ayu Prima SD.	75
32.	Hindy Alfri Ajis Prasetya	81

33.	Alda Khairunnisa	77
34.	Arif Bagus Wilyanto	82
35.	Avinta Putri Agistasari	75
36.	Dini Wijayati	84
37.	Febriaristika Dwi Setiasari	83
38.	Hilfandani Helmiansyah	84

e. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang Peneliti lakukan, mulai dari Siklus pertama sampai siklus kedua ini ternyata Metode Diskusi dan Tanya Jawab berhasil meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas 4 MIN 5 Aceh Besar pada Mata pelajaran Fiqih. Pada siklus ini seluruh siswa mengalami ketuntasan 100 % tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas, hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan terhadap penerapan metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada MIN 5 Aceh Besar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara ini merangsang anak untuk giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar. Dalam hal ini Peneliti mengambil suatu cara/langkah yaitu dengan menggunakan Metode Diskusi dan Tanya Jawab. Dan hasilnya ternyata Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab bisa meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas 4 MIN 5 Aceh Besar pada Mata pelajaran Fiqih.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa, keefektifan penerapan metode Diskusi dan Tanya Jawab ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 MIN 5 Aceh Besar pada Mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan motivasi siswa yang nanti ada indikasinyaterhadap hasil belajar siswa Selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan yang patut dicermati, yaitu:

1. Untuk dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa perlu suatu metode yang efektif dan kreatif.
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab adalah salah satu dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selain juga dapat mengasah daya nalar dan kritis siswa.
3. Untuk merangsang daya fikir dan minat siswa perlu adanya stimulus-stimulus yang dapat menggugah perasaan mereka, sehingga respon yang terjadi mempunyai dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. (2008). *Learning to Teach (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.

Mahmud. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Jakarta: Grasindo.

Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana